

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa						Kode Dokumen																																																																		
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																									
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																		
Seni Lukis		8821003169	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=3	P=0	ECTS=4.77	4 24 Juni 2024																																																																		
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																																																			
		Winarno, S.Sn., M.Sn.,		Winarno, S.Sn., M.Sn.,		LATIF NUR HASAN																																																																			
Model Pembelajaran	Case Study																																																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																								
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																							
	CPL-9	Mampu merancang, mengaplikasikan dan mengembangkan keterampilan bidang seni rupa untuk menciptakan karya, media dan sumber belajar yang inovatif untuk kebutuhan pembelajaran dan berwirausaha.																																																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																								
	CPMK - 1	Mahasiswa dapat menganalisis dan menerapkan prosedur, alat, bahan dalam seni lukis.																																																																							
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu merancang dan memproduksi karya seni lukis dengan mempertimbangkan nilai estetika, fungsi, dan peluang pengembangan sebagai media belajar atau produk wirausaha.																																																																							
	Matrik CPL - CPMK																																																																								
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-4</td><td>CPL-9</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td></tr></table>						CPMK	CPL-4	CPL-9	CPMK-1	✓		CPMK-2		✓																																																									
	CPMK	CPL-4	CPL-9																																																																						
	CPMK-1	✓																																																																							
CPMK-2		✓																																																																							
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																									
	<table><tr><th rowspan="2">CPMK</th><th colspan="16">Minggu Ke</th></tr><tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th><th>9</th><th>10</th><th>11</th><th>12</th><th>13</th><th>14</th><th>15</th><th>16</th></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>						CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓			✓			✓			✓				✓	✓		CPMK-2		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓			✓
CPMK	Minggu Ke																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																									
CPMK-1	✓			✓			✓			✓				✓	✓																																																										
CPMK-2		✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓			✓																																																									
Deskripsi Singkat MK	Matakuliah praktlkum yang menitik beratkan kemampuan bereksplorasi menciptakan wujud visual dua dimensional . Pembelajaran Seni Lukis tingkat dasar, yang menitik beratkan kepada pengenalan media lukis kemampuan teknik yang disesuaikan dengan karakteristik media dan bahan.																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																								
	1. Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. Art School a Complete Painters Course. Chancellor Press. 2. Feldman, Edmun Burke. 1967.Art As Image And Idea. Prentice Hall,Englewood Cliffs 3. M. Dwi Marianto. 2002. seni kritik seni. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta 4. Mikke Susanto. 2004. Menimbang Ruang Menata Rupa Galang press,. Yogyakarta. 5. Hudek, Antony. 2014.The Object Whitechapel: Documents of Contemporary Art. MIT Press 6. Dylanesia, Wind. (2024). (Mengenal Berbagai Aliran Seni dalam Karya Seni Lukis. (n.p.): Penerbit Andi. 7. DeMocker, M. (2025). Brush with Greatness: Leonardo da Vinci. Curious Fox Books.																																																																								
	Pendukung :																																																																								
	1. Pratama, D. (2021). Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan [Skripsi, Universitas Brawijaya]. 2. Nugroho, Y. P. (2023). Kesan perjalanan dalam penciptaan seni lukis: Tahapan lapisan, sketsa, blocking, dan penyelesaian [Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. ISI Yogyakarta Digital Library. 3. Gonzalez, S., & Lee, M. (2023). Curating for the digital age: The impact of virtual reality on audience engagement in contemporary art exhibitions. International Journal of Art and Design Education, 42(3), 412-425. https://doi.org/10.1111/jade.12475 4. Chilton, G., & Scotti, V. (2023). Art journaling as a reflective practice: Fostering resilience and identity integration in graduate students. Journal of Creativity in Mental Health, 18(2), 245-263. https://doi.org/10.1080/15401383.2022.2056581 5. Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice. Journal of Visual Arts Practice, *20* (3), 245–260. 6. Warisqianto, A. (2024). Teknik Water Transfer Dalam Penciptaan Seni Lukis Kontemporer. Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya, 30(4), 156-165. 7. Winarno., Muchlis Arif & I Nyoman Lodra. (2022). Mixed Media Painting and Medium Diversity: Development of Painting Techniques Using Ceramic Media. (Artikell Ilmiah online).																																																																								

Dosen Pengampu		Winarno, S.Sn., M.Sn.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menjelaskan hakikat karakter mata kuliah peminatan seni lukis dalam Pendidikan Seni Rupa	1.Menjelaskan kembali aturan kontrak perkuliahan. 2.Mengajukan pertanyaan dan tanggapan terkait kontrak. 3.Mengidentifikasi ruang lingkup mata kuliah seni lukis.	Kriteria: 1.Ketepatan menjelaskan poin kontrak (tes lisan, observasi). 2.Relevansi pertanyaan/tanggapan (non-tes: partisipasi diskusi). 3.Kejelasan dan sistematis dalam mengidentifikasi ruang lingkup (tes lisan/non-tes). 4.Tingkat partisipasi dalam diskusi: sangat aktif (4), aktif (3), kurang aktif (2), pasif (1). Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Studi Kasus, Ceramah, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan. 150 Menit	Studi Kasus, Ceramah, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan.	Materi: buku seni Pustaka: <i>Feldman, Edmund Burke. 1967. Art As Image And Idea. Prentice Hall, Englewood Cliffs</i> Materi: teknik-teknik lukis akrilik (Impasto, Wash, Dry Brush, dll.), termasuk prosedur, alat, dan bahan yang digunakan dalam praktik seni kontemporer. Pustaka: <i>Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice. Journal of Visual Arts Practice, *20*(3), 245–260.</i>	5%
2	Mahasiswa mampu mengonsultasikan rancangan karya menggunakan media tanpa pelarut atau teknik kering, Teknik media kering adalah teknik menggunakan media warna tanpa pelarut air, contoh pastel kapur, crayon, pensil, pensil warna, charcoal atau Konte (arang)	1.Menyusun rancangan karya seni lukis dengan teknik media kering. 2.Menyampaikan rancangan karya secara jelas dalam sesi konsultasi. 3.Memberikan respon terhadap masukan dosen/teman terkait rancangan karya.	Kriteria: 1.Ketepatan rancangan → kesesuaian rancangan dengan konsep dan teknik media kering. 2.Kejelasan penyampaian → kemampuan menjelaskan ide, komposisi, dan penggunaan media secara runtut. 3.Sikap dalam konsultasi → keterbukaan menerima masukan, kemampuan bertanya, dan memberi respon balik. 4.Pemahaman teknis → mampu menunjukkan pengetahuan tentang karakter media (tekstur, garis, efek visual, dll). Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, & penugasan. 150 Menit		Materi: teknik lukisan Pustaka: <i>Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. Art School a Complete Painters Course. Chancellor Press.</i> Materi: teknik-teknik lukis akrilik (Impasto, Wash, Dry Brush, dll.), termasuk prosedur, alat, dan bahan yang digunakan dalam praktik seni kontemporer. Pustaka: <i>Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice. Journal of Visual Arts Practice, *20*(3), 245–260.</i>	5%

3	Mahasiswa mampu mempraktekkan pembuatan karya lukis menggunakan media tanpa pelarut atau teknik kering. Teknik media kering adalah teknik menggunakan media warna tanpa pelarut air, contoh pastel kapur, crayon, pensil, pensil warna, charcoal atau Konte (arang)	1. Mempersiapkan alat dan bahan media kering dengan benar. 2. Menggunakan media kering sesuai teknik (tekanan, goresan, shading, blending, tekstur). 3. Menciptakan karya lukis sesuai rancangan yang telah dibuat. 4. Menunjukkan kerapian, ketekunan, dan ketuntasan dalam menyelesaikan karya. 5. Mengapresiasi karya sendiri dan teman dengan sikap positif.	Kriteria: 1. Kesiapan praktik → ketersediaan alat, bahan, dan kebersihan kerja. 2. Penguasaan teknik → ketepatan penggunaan teknik media kering (garis, warna, tekstur). 3. Kesesuaian karya → hasil karya selaras dengan rancangan ide/konsep. 4. Kualitas visual → komposisi, proporsi, kerapian, dan estetika. 5. Sikap berkarya → ketekunan, kemandirian, dan apresiasi terhadap karya. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 Menit	Materi: teknik lukis Pustaka: Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. <i>Art School a Complete Painters Course</i>. Chancellor Press. Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: Pratama, D. (2021). <i>Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan</i> [Skripsi, Universitas Brawijaya].	5%
4	Mahasiswa mampu mempresentasikan karya menggunakan media tanpa pelarut atau teknik kering. Teknik media kering adalah teknik menggunakan media warna tanpa pelarut air, contoh pastel kapur, crayon, pensil, pensil warna, charcoal atau Konte (arang)	1. Menyusun dokumentasi karya (foto/sketsa proses hingga hasil akhir) 2. Menjelaskan ide, konsep, dan proses pembuatan karya dengan runtut. 3. Mengaitkan pemilihan media kering dengan hasil visual yang dicapai. 4. Menggunakan bahasa dan istilah seni rupa secara tepat dalam presentasi. 5. Menanggapi pertanyaan/masukan dari dosen dan teman dengan sikap terbuka.	Kriteria: 1. Kejelasan presentasi → alur penyampaian, penggunaan bahasa, dan runtut logika. 2. Penguasaan konsep → pemahaman ide, tema, serta kaitannya dengan media kering. 3. Keterampilan komunikasi visual → mampu menunjukkan karya secara jelas (dokumentasi/proyeksi). 4. Sikap presentasi → percaya diri, interaktif, menghargai audiens. 5. Respon terhadap masukan → mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi kritik dengan positif. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 Menit	Materi: teknik lukis Pustaka: Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. <i>Art School a Complete Painters Course</i>. Chancellor Press. Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: Pratama, D. (2021). <i>Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan</i> [Skripsi, Universitas Brawijaya].	5%

5	Mahasiswa mampu mengonsultasikan rancangan karya menggunakan cat Akrilik sebagai media untuk melukis.	1. Menyusun rancangan ide/gagasan karya yang akan diwujudkan dengan cat akrilik. 2. Menentukan tema, komposisi, warna, dan teknik dasar cat akrilik dalam rancangan. 3. Menyajikan sketsa awal (pra-lukis) yang relevan dengan ide. 4. Menerima masukan dosen dan teman untuk penyempurnaan rancangan. 5. Melakukan revisi rancangan berdasarkan hasil konsultasi.	Kriteria: 1. Kejelasan ide → gagasan yang akan diwujudkan dengan akrilik jelas dan realistis. 2. Ketepatan pemilihan media → rancangan sesuai karakteristik cat akrilik. 3. Sketsa awal → mampu menyajikan sketsa pra-lukis yang mendukung rancangan. 4. Argumentasi → mampu menjelaskan alasan pemilihan teknik, warna, dan gaya. 5. Respon konsultasi → menerima masukan dengan baik dan melakukan revisi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 Menit		Materi: teknik lukis Pustaka: Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. <i>Art School a Complete Painters Course</i>. Chancellor Press. Materi: teknik-teknik lukis akrilik (Impasto, Wash, Dry Brush, dll.), termasuk prosedur, alat, dan bahan yang digunakan dalam praktik seni kontemporer. Pustaka: Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). <i>The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice</i>. <i>Journal of Visual Arts Practice</i>, 20(3), 245–260.	5%
6	Mahasiswa mampu mempraktekkan pembuatan karya lukis menggunakan cat Akrilik sebagai media untuk melukis.	1. Mempersiapkan alat dan bahan (kanvas/kertas khusus, kuas, cat akrilik, palet). 2. Menerapkan teknik dasar cat akrilik (blocking, layering, blending, dry brush, dll.). 3. Mengelola komposisi, warna, dan tekstur sesuai rancangan yang sudah dikonsultasikan. 4. Menunjukkan ketekunan dan keterampilan dalam proses pengerjaan. 5. Menghasilkan karya yang sesuai ide dan karakteristik media akrilik.	Kriteria: 1. Kesiapan alat & bahan → lengkap dan sesuai kebutuhan. 2. Penerapan teknik → tepat dalam penggunaan teknik cat akrilik. 3. Komposisi & warna → selaras dengan rancangan karya. 4. Proses kerja → menunjukkan kedisiplinan, kerapian, dan penguasaan media. 5. Hasil karya → sesuai rancangan, kreatif, dan estetis. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 menit		Materi: teknik lukis Pustaka: Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. <i>Art School a Complete Painters Course</i>. Chancellor Press. Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: Pratama, D. (2021). <i>Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan</i> [Skripsi, Universitas Brawijaya].	5%

7	Mahasiswa mampu mempresentasikan karya lukis menggunakan cat Akrilik sebagai media untuk melukis.(UTS)	1.Menjelaskan ide/gagasan dan konsep karya lukis dengan jelas. 2.Menguraikan proses pembuatan karya dengan cat akrilik. 3.Mengidentifikasi teknik yang digunakan (blocking, layering, blending, tekstur, dll.). 4.Menunjukkan sikap percaya diri dan komunikasi yang baik dalam presentasi. 5.Menampilkan karya yang sesuai rancangan dan estetis.	Kriteria: 1.Kejelasan presentasi → penyampaian ide, konsep, dan proses mudah dipahami. 2.Argumentasi → alasan penggunaan teknik, warna, dan gaya dapat dijelaskan logis. 3.Penguasaan materi → mampu menjawab pertanyaan dengan baik. 4.Sikap presentasi → percaya diri, komunikatif, menghargai audiens. 5.Kualitas karya → sesuai rancangan, menguasai media akrilik, kreatif, dan estetis. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory& penugasan. 150 Menit		Materi: teknik lukis Pustaka: <i>Patricia Monahan, Patricia Seligman, Wendy Clouse. 2004. Art School a Complete Painters Course. Chancellor Press.</i> Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: <i>Pratama, D. (2021). Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan [Skripsi, Universitas Brawijaya].</i>	5%
8	Mahasiswa mampu mengonsultasikan rancangan menggunakan cat minyak sebagai media untuk melukis.	1.Menyusun ide/gagasan karya lukis yang akan dibuat dengan cat minyak. 2.Membuat sketsa rancangan karya di atas kertas atau kanvas. 3.Menentukan teknik cat minyak yang akan digunakan (impasto, glazing, alla prima, scumbling, dll.). 4.Mengonsultasikan rancangan dengan dosen dan mendapatkan masukan. 5.Merevisi atau menyempurnakan rancangan sesuai arahan.	Kriteria: 1.Kejelasan ide & gagasan → sesuai dengan tema dan dapat diterapkan dengan cat minyak. 2.Kualitas sketsa rancangan → jelas, rapi, dan mengarah pada karya akhir. 3.Pemilihan teknik → sesuai dengan karakteristik cat minyak. 4.Proses konsultasi → aktif bertanya, terbuka menerima kritik dan saran. 5.Revisi rancangan → menunjukkan perbaikan setelah diskusi. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory& penugasan. 150 Menit		Materi: pengembangan ide Pustaka: <i>Feldman, Edmund Burke. 1967.Art As Image And Idea. Prentice Hall,Englewood Cliffs</i> Materi: teknik-teknik lukis akrilik (Impasto, Wash, Dry Brush, dll.), termasuk prosedur, alat, dan bahan yang digunakan dalam praktik seni kontemporer. Pustaka: <i>Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice. Journal of Visual Arts Practice, "20"(3), 245–260.</i>	5%

9	Mahasiswa mampu mempraktekkan pembuatan karya lukis cat minyak sebagai media untuk melukis.	1.Kesesuaian karya dengan rancangan yang telah disetujui. 2.Kemampuan menggunakan teknik cat minyak secara tepat. 3.Keterampilan teknis (komposisi, proporsi, sapuan kuas, tekstur, warna, pencahayaan). 4.Kedisiplinan dalam praktik (alat lengkap, penggunaan studio bersih, waktu efektif). 5.Kreativitas dan keaslian dalam karya.	Kriteria: 1.Teknik → penguasaan cat minyak (sapuan, layering, blending, tekstur). 2.Kesesuaian rancangan → ide sesuai dengan rancangan awal. 3.Komposisi & proporsi → penataan objek harmonis dan proporsional. 4.Kreativitas → orisinalitas gagasan dan ekspresi visual. 5.Kerapian & sikap kerja → disiplin, menjaga kebersihan, penggunaan alat dengan benar. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory& penugasan. 150 menit		Materi: pengembangan ide Pustaka: <i>Feldman, Edmun Burke. 1967. Art As Image And Idea. Prentice Hall, Englewood Cliffs</i> Materi: roses teknis melukis yang berlapis dimulai dari kesan perjalanan, kemudian diwujudkan melalui sketsa, blocking warna, hingga tahap penyelesaian akhir. Pustaka: <i>Nugroho, Y. P. (2023). Kesan perjalanan dalam penciptaan seni lukis: Tahapan lapisan, sketsa, blocking, dan penyelesaian [Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. ISI Yogyakarta Digital Library.</i>	5%
10	Mahasiswa mampu mempresentasikan karya lukis menggunakan cat minyak sebagai media untuk melukis.	1.Kualitas karya yang dipresentasikan (teknik, komposisi, kreativitas, kesesuaian rancangan). 2.Kemampuan menjelaskan ide, proses, teknik, dan konsep karya secara runtut. 3.Penguasaan istilah seni rupa dalam presentasi. 4.Keterampilan komunikasi lisan (intonasi, ekspresi, percaya diri). 5.Respon terhadap pertanyaan (argumentasi logis, sikap terbuka terhadap kritik).	Kriteria: 1.Karya lukis → sesuai rancangan, teknik cat minyak dikuasai. 2.Isi presentasi → jelas, runtut, relevan dengan karya. 3.Kemampuan analisis → mampu mengaitkan teknik dengan ekspresi artistik. 4.Komunikasi → lancar, percaya diri, interaktif. 5.Respon diskusi → argumentatif, terbuka terhadap saran. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory& penugasan. 150 menit		Materi: mixmedia Pustaka: <i>Hudek, Antony. 2014. The Object Whitechapel: Documents of Contemporary Art. MIT Press</i> Materi: menguraikan proses teknis melukis yang berlapis dimulai dari kesan perjalanan, kemudian diwujudkan melalui sketsa, blocking warna, hingga tahap penyelesaian akhir. Pustaka: <i>Pratama, D. (2021). Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan [Skripsi, Universitas Brawijaya].</i>	15%

11	Mahasiswa mampu mengonsultasikan rancangan karya lukis menggunakan media campuran yaitu kemampuan untuk membuat teknik Mixed Media.	1.Kemampuan mahasiswa mengembangkan ide karya menggunakan media campuran. 2.Kesesuaian rancangan dengan konsep Mixed Media. 3.Kreativitas dalam memilih kombinasi media. 4.Kesiapan alat dan bahan yang akan digunakan. 5.Kemampuan menjelaskan rancangan secara lisan.	Kriteria: 1.Ide & konsep → orisinal, sesuai tema. 2.Rancangan visual → sketsa jelas, terencana. 3.Pemilihan media → tepat, mendukung ide. 4.Keterpaduan teknik → kombinasi logis & kreatif. 5.Komunikasi ide → mampu menjelaskan rancangan dengan baik. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 menit		Materi: analisis karya Pustaka: <i>M. Dwi Marianto. 2002. seni kritik seni. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta</i> Materi: teknik-teknik lukis akrilik (Impasto, Wash, Dry Brush, dll.), termasuk prosedur, alat, dan bahan yang digunakan dalam praktik seni kontemporer. Pustaka: <i>Smith, A. D., & Brown, J. R. (2021). The use of acrylic painting techniques in contemporary art practice. Journal of Visual Arts Practice, 20(3), 245–260.</i>	5%
12	Mahasiswa mampu mempraktekkan karya lukis menggunakan media campuran yaitu kemampuan untuk membuat teknik Mixed Media.	1.Kemampuan teknis mahasiswa dalam mengombinasikan media. 2.Kreativitas dalam pemanfaatan bahan dan teknik. 3.Ketepatan langkah sesuai rancangan. 4.Keterampilan dalam mengolah tekstur, warna, dan komposisi. 5.Kedisiplinan dan kerapian dalam proses pengerjaan.	Kriteria: 1.Proses kerja → sesuai rancangan, terarah. 2.Teknik Mixed Media → perpaduan media harmonis. 3.Kreativitas → penggunaan media unik & inovatif. 4.Kerapian & detail → dikerjakan dengan teliti. 5.Kedisiplinan → tepat waktu, mengikuti arahan. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 menit		Materi: analisis karya Pustaka: <i>M. Dwi Marianto. 2002. seni kritik seni. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta</i> Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: <i>Pratama, D. (2021). Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan [Skripsi, Universitas Brawijaya].</i>	5%

13	Mahasiswa mampu mempraktekkan karya lukis menggunakan media campuran yaitu kemampuan untuk membuat teknik Mixed Media.	1.Kemampuan teknis mahasiswa dalam mengombinasikan media. 2.Kreativitas dalam pemanfaatan bahan dan teknik. 3.Ketepatan langkah sesuai rancangan. 4.Keterampilan dalam mengolah tekstur, warna, dan komposisi. 5.Kedisiplinan dan kerapian dalam proses pengerjaan.	Kriteria: 1.Proses kerja → sesuai rancangan, terarah. 2.Teknik Mixed Media → perpaduan media harmonis. 3.Kreativitas → penggunaan media unik & inovatif. 4.Kerapian & detail → dikerjakan dengan teliti. 5.Kedisiplinan → tepat waktu, mengikuti arahan. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 menit		Materi: analisis karya Pustaka: <i>M. Dwi Marianto. 2002. seni kritik seni. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta</i> Materi: memori personal sebagai sumber ide kreatif yang dieksplorasi melalui tahapan eksplorasi, improvisasi, hingga pembentukan bentuk akhir dalam lukisan. Pustaka: <i>Pratama, D. (2021). Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan [Skripsi, Universitas Brawijaya].</i>	5%
14	Mahasiswa mampu mempresentasikan karya lukis menggunakan media campuran yaitu kemampuan untuk membuat teknik Mixed Media.	1.Kemampuan menjelaskan ide dan konsep karya. 2.Kesesuaian karya dengan rancangan awal. 3.Keterpaduan teknik Mixed Media yang digunakan. 4.Kreativitas dan orisinalitas karya. 5.Kemampuan komunikasi dalam presentasi.	Kriteria: 1.Ide & konsep → jelas, terstruktur, dan mendukung karya. 2.Kesesuaian karya → hasil sesuai rancangan & tujuan. 3.Teknik Mixed Media → harmonis, inovatif, dan tepat. 4.Kreativitas → gagasan segar, tidak klise. 5.Presentasi lisan → komunikatif, runtut, percaya diri. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 Menit		Materi: pameran Pustaka: <i>Mikke Susanto. 2004. Menimbang Ruang Menata Rupa Galang press,. Yogyakarta.</i> Materi: menguraikan proses teknis melukis yang berlapis dimulai dari kesan perjalanan, kemudian diwujudkan melalui sketsa, blocking warna, hingga tahap penyelesaian akhir. Pustaka: <i>Nugroho, Y. P. (2023). Kesan perjalanan dalam penciptaan seni lukis: Tahapan lapisan, sketsa, blocking, dan penyelesaian [Skripsi, Institut Seni Indonesia Yogyakarta]. ISI Yogyakarta Digital Library.</i>	5%

15	Mahasiswa mampu menyusun Art Journal dan Catalog lukisan	1. Kelengkapan isi Art Journal (ide, proses, refleksi). 2. Kesesuaian format Catalog (foto karya, data teknis, statement). 3. Kerapian, kreativitas, dan estetika penyusunan. 4. Kemampuan refleksi mahasiswa terhadap proses belajar. 5. Kemampuan mendesain dokumentasi karya agar siap dipublikasikan.	Kriteria: 1. Art Journal → lengkap, runtut, reflektif. 2. Catalog Lukisan → sesuai standar katalog pameran. 3. Kreativitas desain → menarik, komunikatif. 4. Kerapian & estetika → tata letak harmonis. 5. Refleksi → mampu menjelaskan perkembangan diri. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Ceramah, diskusi, tanya jawab, participatory & penugasan. 150 Menit		Materi: pameran Pustaka: Mikke Susanto. 2004. <i>Menimbang Ruang Menata Rupa Galang Rupa Galang press.</i> Yogyakarta. Materi: integrasi teknologi Virtual Reality (VR) dalam pameran seni tidak hanya meningkatkan engagement audiens tetapi juga menciptakan pengalaman estetika dan pemahaman interpretatif yang baru terhadap karya yang disajikan. Pustaka: Gonzalez, S., & Lee, M. (2023). <i>Curating for the digital age: The impact of virtual reality on audience engagement in contemporary art exhibitions.</i> <i>International Journal of Art and Design Education</i> , 42(3), 412-425. https://doi.org/...	5%
16	Mahasiswa mampu menggelar Pameran Lukisan (UAS)	1. Kesesuaian karya dengan tema pameran. 2. Kualitas karya lukis yang dipamerkan. 3. Kemampuan mahasiswa dalam menyusun display pameran. 4. Ketersediaan katalog pameran (judul, ukuran, media, tahun, statement). 5. Kemampuan presentasi dan menjawab pertanyaan pengunjung.	Kriteria: 1. Karya lukis → sesuai tema & berkualitas baik. 2. Tata display pameran → terkonsep, rapi, komunikatif. 3. Katalog & publikasi → lengkap, profesional. 4. Kreativitas pameran → inovatif, menarik, sesuai ruang pamer. 5. Presentasi mahasiswa → komunikatif, percaya diri. Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	pameran 150 Menit		Materi: pameran Pustaka: Mikke Susanto. 2004. <i>Menimbang Ruang Menata Rupa Galang Rupa Galang press.</i> Yogyakarta. Materi: art journaling sebagai praktik reflektif yang efektif dalam membantu individu memproses pengalaman kompleks, membangun ketahanan psikologis (resilience), dan mengintegrasikan aspek-aspek identitas diri. Pustaka: Pratama, D. (2021). <i>Memori masa lalu sebagai sumber ide penciptaan karya seni lukis: Eksplorasi, improvisasi, dan pembentukan</i> [Skripsi, Universitas Brawijaya].	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	57.5%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	37.5%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktikum Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 2 Desember 2024

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Bahasa Dan Sastra
Jawa



LATIF NUR HASAN
NIDN 0001108801

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Bahasa Dan Sastra Jawa



NIDN 0024019104

File PDF ini digenerate pada tanggal 8 Desember 2025 Jam 18:58 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

